



Katalog BPS : 1102001.7571010

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

KECAMATAN KOTA BARAT DALAM ANGKA 2011



Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
Jln. Dewi Sartika No. 21, Kota Gorontalo 96128
Telp (0435) 821956 Fax (0435) 821956
Email : bps7571@yahoo.com



**Badan Pusat Statistik
Kota Gorontalo**

KECAMATAN KOTA BARAT DALAM ANGKA 2011

KECAMATAN KOTA BARAT DALAM ANGKA 2011

Katalog BPS : 1102001.7571010

Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm

Jumlah Halaman : xiv + 79 Halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

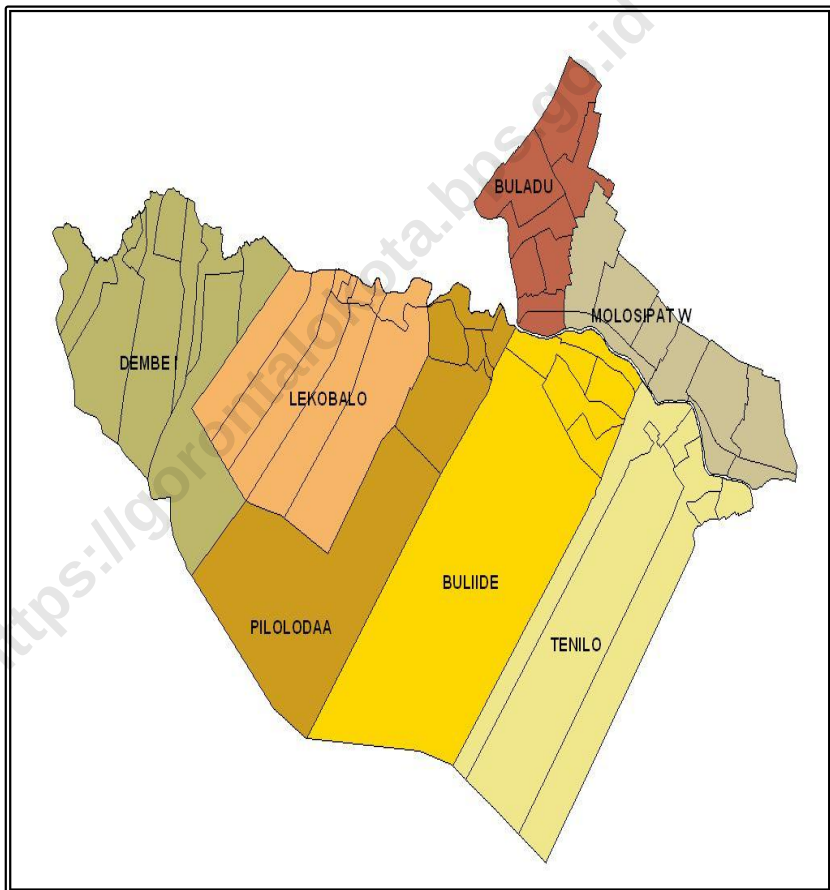
Seksi Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

PETA KECAMATAN KOTA BARAT

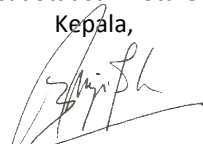


KATA PENGANTAR

KECAMATAN KOTA BARAT DALAM ANGKA 2011 merupakan seri publikasi tahunan yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat tentang keadaan geografi, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-geografi dan perekonomian di Kecamatan Kota Barat. Publikasi ini disajikan dalam bahasa Indonesia.

Publikasi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Gorontalo, November 2011
Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
Kepala,



Muji Lestari, S.E, MA

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Katalog.....	ii
Peta Kecamatan Kota Barat.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Penjelasan Umum.....	xiii
1. Keadaan Geografi.....	1
2. Pemerintahan.....	9
3. Penduduk.....	17
4. Sosial.....	25
4.1 Pendidikan.....	27
4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana.....	27
4.3 Agama.....	28
5. Pertanian.....	43
5.1 Tanaman Pangan.....	45
5.2 Peternakan.....	45
6. Perindustrian.....	51
7. Keuangan.....	57
8. Perbandingan Antar Kecamatan.....	63
Lampiran.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. KEADAAN GEOGRAFI	
1.1 Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010.....	5
1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat (meter), 2010.....	6
1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010.....	7
2. PEMERINTAHAN	
2.1 Banyaknya Lingkungan, RW, dan RT Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010.....	13
2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Barat, 2010.....	14
2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kecamatan Kota Barat, 2010.....	15
3. PENDUDUK	
3.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010.....	21
3.2 Banyaknya Penduduk ¹ Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Barat, 2010.....	22
3.3 Banyaknya Penduduk ¹ Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Barat, 2010.....	23
4. SOSIAL	
4.1 Pendidikan	
4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010/2011.....	30
4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010/2011.....	31

4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010/2011.....	32
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010/2011.....	33
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010/2011.....	34
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010/2011.....	35
4.2	Kesehatan dan Keluarga Berencana	
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Kota Barat, 2009-2010.....	36
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Kota Barat, 2010.....	37
4.2.3	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010.....	38
4.3	Agama	
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kelurahan dan Agama yang Dianut di Kecamatan Kota Barat, 2010.....	40
4.3.2	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010.....	41
5.	PERTANIAN	
5.1	Tanaman Pangan	
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah di Kecamatan Kota Barat, 2007-2010.....	47
5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung di Kecamatan Kota Barat, 2007-2010.....	48
5.2	Peternakan	
5.2.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Kota Barat (ekor), 2007-2010.....	49
5.2.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Kota Barat (ekor), 2007-2010.....	50

6.	PERINDUSTRIAN	
6.1	Jumlah Perusahaan/Usaha Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Kota Barat, 2006-2010.....	55
6.2	Jumlah Jasa Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Kota Barat, 2006-2010.....	56
7.	KEUANGAN	
7.	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010.....	61
8.	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	
8.1	Jumlah Penduduk ¹ dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990, 2000, dan 2010.....	67
8.2	Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Gorontalo, 2010.....	68
8.3	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2010.....	69

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1.	Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010.....	4
2.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kecamatan Kota Barat, 2010.....	12
3.	Piramida Penduduk ¹ Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Barat (orang), 2010.....	20
4.	Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kota Barat, 2010/2011.....	29
5.	Produktivitas Padi Sawah dan Jagung di Kecamatan Kota Barat (kuintal/ha), 2007-2010.....	46
6.	Jumlah Perusahaan/Usaha Meubel Kayu/Rotan di Kecamatan Kota Barat, 2006-2010.....	54
7.	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat (juta rupiah), 2010.....	60
8.	Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (persen), 1990-2000 dan 2000-2010.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Sketsa Peta Kelurahan Dembe I.....	73
2. Sketsa Peta Kelurahan Lekobalo.....	74
3. Sketsa Peta Kelurahan Pilolodaa.....	75
4. Sketsa Peta Kelurahan Buliide.....	76
5. Sketsa Peta Kelurahan Tenilo.....	77
6. Sketsa Peta Kelurahan Molosifat W.....	78
7. Sketsa Peta Kelurahan Buladu.....	79

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data belum tersedia	: ...
Data tidak tersedia	: —
Data dapat diabaikan	: 0
Angka Sementara	: *
Angka Sangat Sementara	: **
Angka Revisi	: r
Angka Perkiraan	: e

2. SATUAN

hektar (ha)	: 10.000 m ²
kilometer (km)	: 1.000 meter
liter	: 0,80 kg
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka dibelakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

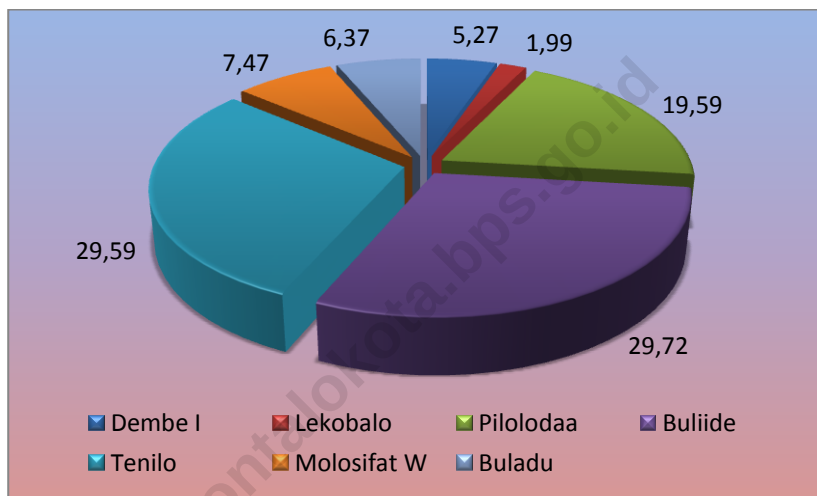
KEADAAN GEOGRAFI

<https://gorontaloikota.bps.go.id>

Kecamatan Kota Barat merupakan salah satu wilayah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Gorontalo. Secara geografis mempunyai luas 14,6 km² atau 22,53 persen dari luas Kota Gorontalo. Kecamatan Kota Barat dibagi menjadi 7 kelurahan, yang terdiri dari 30 lingkungan, 34 RW, dan 122 RT.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Kota Barat memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Duingi, Selatan – Kabupaten Gorontalo, Barat – Kabupaten Gorontalo dan Timur – Kecamatan Kota Selatan. Topografi kecamatan ini sebagian berupa dataran dan sebagian terdiri atas lereng/perbukitan. Jarak kantor kelurahan terjauh dengan ibukota kecamatan adalah 4,6 km.

Gambar 1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010



Sumber: Kantor Pertanahan Kota Gorontalo

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010

Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Dembe I	0,77	5,27
Lekobalo	0,29	1,99
Pilolodaa	2,86	19,59
Buliide	4,34	29,72
Tenilo	4,32	29,59
Molosifat W	1,09	7,47
Buladu	0,93	6,37
Kecamatan Kota Barat	14,60	100,00

Sumber: Kantor Pertanahan Kota Gorontalo

Tabel 1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat(meter), 2010

Kelurahan (1)	Tinggi DPL (2)
Dembe 1	35
Lekobalo	40
Pilolodaa	11
Buliide	12
Tenilo	5
Molosifat W	6
Buladu	7

Sumber: Kantor Kelurahan Setempat

Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010

Kelurahan	Ibukota Kelurahan	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kelurahan (km)
(1)	(2)	(3)
Dembe 1	Dembe 1	4,6
Lekobalo	Lekobalo	2,6
Pilolodaa	Pilolodaa	0,8
Buliide	Buliide	1,1
Tenilo	Tenilo	1,4
Molosifat W	Molosifat W	1,1
Buladu	Buladu	0,0

Sumber: Kantor Kelurahan Setempat

PEMERINTAHAN

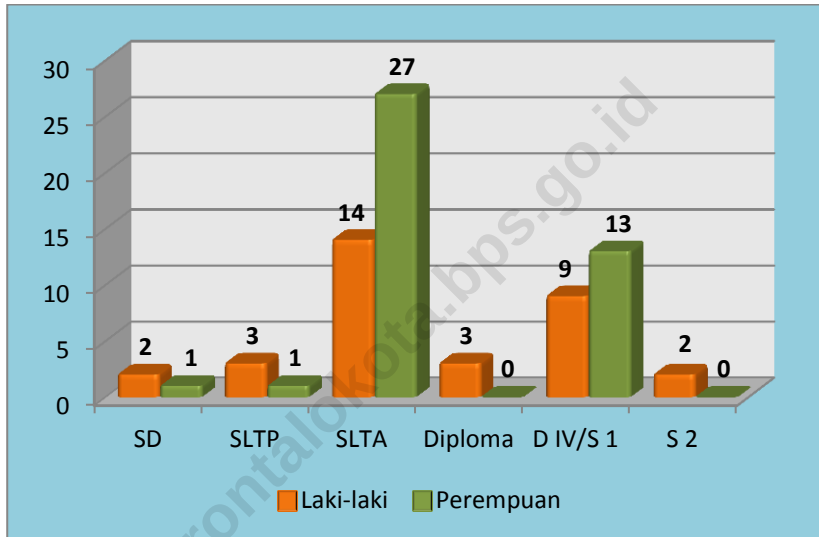
<https://gorontalokota.bps.go.id>

Kecamatan Kota Barat beribukota di Buladu. Kecamatan ini terdiri dari 7 kelurahan, 30 lingkungan, 34 rukun warga (RW), dan 122 rukun tetangga (RT). Sementara itu, Kelurahan Dembe 1 merupakan kelurahan dengan jumlah lingkungan, RW dan RT terbanyak di Kecamatan Kota Barat.

Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Pemerintah Daerah Kota Gorontalo mengangkat Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kecamatan Kota Barat. PNS adalah salah satu jenis Kepegawaian Negeri disamping anggota TNI dan Anggota POLRI (Undang Undang Nomor 43 Tahun 1999). Pengertian Pegawai Negeri adalah warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (pasal 1 ayat 1 Undang Undang Nomor 43/1999).

Jumlah PNS di lingkungan pemerintah kelurahan se-Kecamatan Kota Barat sebanyak 75 orang, yang terbagi ke dalam empat golongan kepangkatan yakni Golongan I sebanyak 4 persen, Golongan II sebanyak 24 persen, Golongan III sebanyak 68 persen, dan Golongan IV sebanyak 4 persen. Dilihat menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar PNS di lingkungan pemerintah kelurahan se-Kecamatan Kota Barat merupakan lulusan SLTA yang jumlahnya mencapai dari total PNS yang ada.

Gambar 2. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Barat, 2010



Sumber: Kantor Kecamatan Kota Barat, Kantor Urusan Agama, Kantor Kelurahan se-Kota Barat, dan Kantor Diknas Kecamatan Kota Barat

Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, RW, dan RT Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010

Kelurahan	Lingkungan	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
Dembe 1	7	9	28
Lekobalo	5	5	20
Pilolodaa	5	4	14
Buliide	2	4	11
Tenilo	2	4	16
Molosifat W	4	4	17
Buladu	5	4	16
Kecamatan Kota Barat	30	34	122

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Gorontalo

Tabel 2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Barat, 2010

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	2	1	3
SLTP	3	1	4
SLTA	14	27	41
Diploma	3	-	3
D IV/S 1	9	13	22
S 2	2	-	2
S3	-	-	-
Jumlah	33	40	75

Sumber: Kantor Kecamatan Kota Barat, Kantor Urusan Agama, Kantor Kelurahan se-Kota Barat, dan Kantor Diknas Kecamatan Kota Barat

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kecamatan Kota Barat, 2010

Dinas/Instansi Pemerintah	Golongan Pegawai Negeri Sipil				
	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kantor Kecamatan Kota Barat	2	9	8	1	20
Kantor Urusan Agama	-	1	4	-	5
Kantor Kelurahan Dembe 1	-	2	5	-	7
Kantor Kelurahan Lekobalo	-	1	4	-	5
Kantor Kelurahan Pilolodaa	1	-	4	1	6
Kantor Kelurahan Buliide	-	-	5	-	5
Kantor Kelurahan Tenilo	-	2	5	-	7
Kantor Kelurahan Molosifat W	-	-	6	-	6
Kantor Kelurahan Buladu	-	-	5	-	5
Kantor Diknas Kecamatan	-	3	5	1	9
Jumlah	3	18	51	3	75

Sumber : Kantor Kecamatan Kota Barat, Kantor Urusan Agama, Kantor Kelurahan se-Kota Barat, dan Kantor Diknas Kecamatan Kota Barat

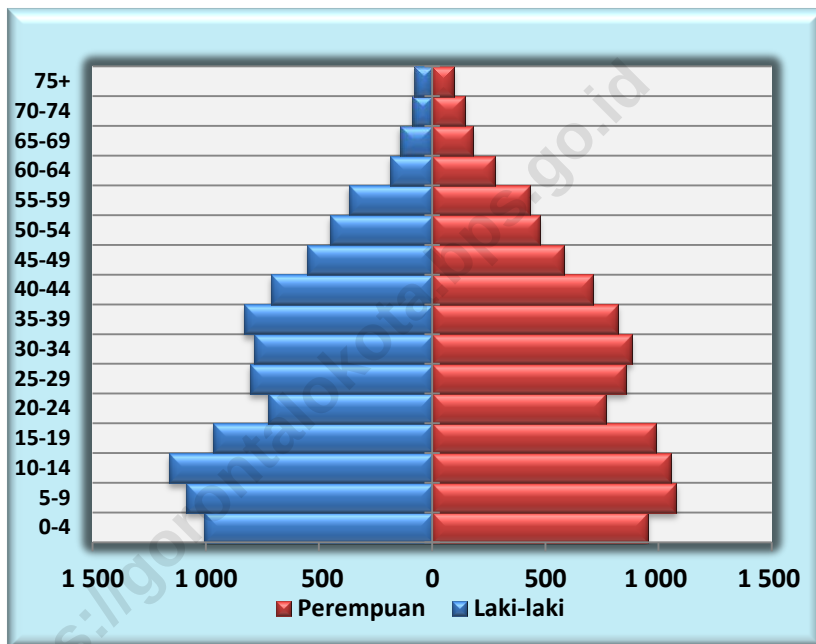
PENDUDUK

<https://gorontalokota.bps.go.id>

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS RI melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995, dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

Menurut hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk 2010, penduduk Kecamatan Kota Barat pada tanggal 15 Mei 2010 (Hari Sensus) berjumlah 20.220 jiwa atau 11,23 persen dari total penduduk di Kota Gorontalo. Adapun tingkat kepadatan penduduk per km² sebesar 1.385 jiwa. Kelurahan terpadat di Kecamatan Kota Barat adalah Kelurahan Lekobalo dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 11.448 jiwa. Sementara itu, Kelurahan Buliide memiliki tingkat kepadatan penduduk terkecil yakni sebesar 564 jiwa.

Gambar 3. Piramida Penduduk¹ Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Barat (orang), 2010



Catatan: ¹Hasil Sensus Penduduk 2010

Sumber: BPS RI

Tabel 3.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010

Kelurahan	Luas		Penduduk ¹ (orang)		Kepadatan Penduduk (orang/km ²)
	km ²	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dembe 1	0,77	5,27	3 818	18,88	4 958
Lekobalo	0,29	1,99	3 320	16,42	11 448
Pilolodaa	2,86	19,59	1 721	8,51	602
Buliide	4,34	29,73	2 450	12,12	565
Tenilo	4,32	29,59	2 763	13,66	640
Molosifat W	1,09	7,47	2 994	14,81	2 747
Buladu	0,93	6,37	3 154	15,60	3 391
Kecamatan Kota Barat	14,6	100,00	20 220	100,00	1 385

Catatan: ¹Hasil Sensus Penduduk 2010

Sumber: BPS RI dan Kantor Pertanahan Kota Gorontalo

Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk¹ Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Barat, 2010

Kelurahan	Penduduk (orang)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dembe 1	1 917	1 901	3 818	101
Lekobalo	1 660	1 660	3 320	100
Pilolodaa	834	887	1 721	94
Buliide	1 175	1 275	2 450	92
Tenilo	1 389	1 374	2 763	101
Molosifat W	1 468	1 526	2 994	96
Buladu	1 506	1 648	3 154	91
Kecamatan Kota Barat	9 949	10 271	20 220	97

Catatan: ¹Hasil Sensus Penduduk 2010

Sumber: BPS RI

Tabel 3.3 Banyaknya Penduduk¹ Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Barat, 2010

Kelompok Umur	Penduduk (orang)		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1 008	951	1 959
5 - 9	1 088	1 076	2 164
10 - 14	1 162	1 054	2 216
15 - 19	969	985	1 954
20 - 24	724	766	1 490
25 - 29	806	856	1 662
30 - 34	785	879	1 664
35 - 39	831	820	1 651
40 - 44	711	708	1 419
45 - 49	551	582	1 133
50 - 54	452	474	926
55 - 59	368	431	799
60 - 64	184	276	460
65 - 69	143	177	320
70 - 74	89	142	231
75 +	78	94	172
Jumlah	9 949	10 271	20 220

Catatan: ¹Hasil Sensus Penduduk 2010

Sumber: BPS RI.

4

SOSIAL

<https://gorontalo.bps.go.id>

4.1 Pendidikan

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Merujuk pada amanat UUD 1945 beserta amandemennya (pasal 31 ayat 2), maka melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk Indonesia. Program wajib belajar 6 tahun dan 9 tahun, Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA), dan berbagai program pendukung lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah mempercepat peningkatan kualitas SDM, yang pada akhirnya akan menciptakan SDM yang tangguh, yang siap bersaing di era globalisasi. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (umur 7-24 tahun).

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tabel 4.1.1 sampai Tabel 4.1.6 memuat data tentang jumlah sekolah, murid, guru, dan rasio murid-guru dari tingkat TK sampai SMA/SMK.

Pada tahun ajaran 2010/2011, di Kecamatan Kota Barat terdapat 12 TK, 17 SD, 2 MI, 2 SMP, 1 SMA, dan 1 SMK. Adapun rasio murid-guru untuk masing-masing jenjang pendidikan tersebut secara berturut-turut yakni 17, 13, 17, 8, 9, 14

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka secara langsung atau tidak langsung akan terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat. Mempertimbangkan bahwa pembangunan bidang kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dari ajang peningkatan SDM penduduk Indonesia, maka program-program kesehatan telah dimulai atau bahkan lebih diprioritaskan pada calon generasi penerus, khususnya calon bayi dan anak usia dibawah lima tahun (balita). Pentingnya

pembangunan bidang kesehatan ini paling tidak tercermin dari deklarasi Millennium Development Goals (MDGs) yang mana lebih dari sepertiga indikatornya menyangkut bidang kesehatan.

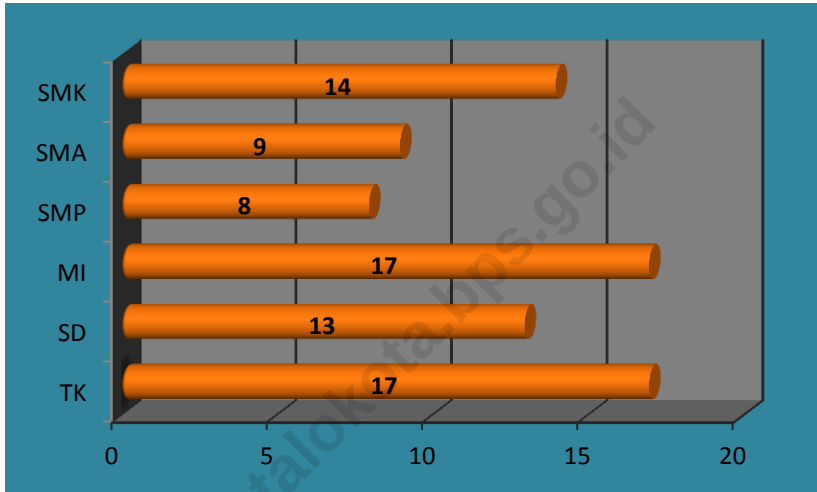
Ketersediaan fasilitas kesehatan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu kesehatan. Pada tahun 2010, di Kecamatan Kota Barat terdapat 1 rumah sakit, 2 Puskesmas, 5 Puskesmas Pembantu, 20 Posyandu, 2 klinik, 2 Polindes.

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Pada tahun 2010, terdapat 3.393 pasangan usia subur (PUS) dan 2.307 peserta KB Aktif. Sebagian besar peserta KB Aktif menggunakan suntikan sebagai alat kontrasepsi.

4.3 Agama

Kebebasan beragama merupakan hak azasi manusia yang wajib dijamin oleh pemerintah sesuai amanat UUD 1945. Pada tahun 2010, sebagian besar penduduk di Kecamatan Kota Barat memeluk agama Islam yakni sebanyak 99,38 persen. Sementara itu, 0,49 persen memeluk Protestan, 0,08 memeluk Katolik, 0,04 persen memeluk Budha, dan 0,01 persen memeluk Hindu.

Gambar 4. Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kota Barat, 2010/2011



Sumber: Diknas Kecamatan Kota Barat dan Sekolah Masing-masing

4.1 Pendidikan

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010/2011

Kelurahan	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid-Guru
		L	P	L + P	L	P	L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe 1	1	12	18	30	-	2	2	15
Lekobalo	2	38	40	78	-	5	5	16
Pilolodaa	1	19	11	30	-	2	2	15
Buliide	2	31	39	70	-	4	4	18
Tenilo	2	37	32	69	-	5	5	14
Molosifat W	3	56	61	117	-	5	5	23
Buladu	1	26	25	51	1	2	3	17
Kecamatan Kota Barat	12	219	226	445	1	25	26	17

Catatan : L = Laki-laki
P = Perempuan

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Kota Barat

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010/2011

Kelurahan	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid-Guru
		L	P	L + P	L	P	L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe 1	3	224	203	427	10	25	35	12
Lekobalo	3	255	227	482	9	23	32	15
Pilolodaa	1	127	107	234	2	13	15	16
Buliide	2	138	120	258	4	16	20	13
Tenilo	2	148	128	276	7	14	21	13
Molosifat W	3	209	236	445	8	25	33	13
Buladu	3	193	198	391	2	29	31	13
Kecamatan Kota Barat	17	1 294	1 219	2 513	42	145	187	13

Catatan : L = Laki-laki
P = Perempuan

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Kota Barat

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru

**Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kelurahan di
Kecamatan Kota Barat, 2010/2011**

Kelurahan	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid- Guru
		L	P	L + P	L	P	L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe 1	1	68	77	145	-	8	8	18
Lekobalo	-	-	-	-	-	-	-	-
Pilolodaa	-	-	-	-	-	-	-	-
Buliide	1	46	67	113	-	7	7	16
Tenilo	-	-	-	-	-	-	-	-
Molosifat W	-	-	-	-	-	-	-	-
Buladu	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Kota Barat	2	114	144	258	-	15	15	17

Catatan : L = Laki-laki
P = Perempuan

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Kota Barat

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010/2011

Kelurahan	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid-Guru
		L	P	L + P	L	P	L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe 1	1	119	125	244	15	16	31	8
Lekobalo	-	-	-	-	-	-	-	-
Pilolodaa	-	-	-	-	-	-	-	-
Buliide	-	-	-	-	-	-	-	-
Tenilo	-	-	-	-	-	-	-	-
Molosifat W	-	-	-	-	-	-	-	-
Buladu	1	294	297	591	10	58	68	9
Kecamatan Kota Barat	2	413	422	835	25	74	99	17

: L = Laki-laki
P = Perempuan

Sumber: Masing-masing SMP

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010/2011

Kelurahan	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid-Guru
		L	P	L + P	L	P	L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe 1	-	-	-	-	-	-	-	-
Lekobalo	-	-	-	-	-	-	-	-
Pilolodaa	-	-	-	-	-	-	-	-
Buliide	-	-	-	-	-	-	-	-
Tenilo	-	-	-	-	-	-	-	-
Molosifat W	-	-	-	-	-	-	-	-
Buladu	1	383	505	888	37	64	101	9
Kecamatan Kota Barat	1	383	505	888	37	64	101	9

Catatan : L = Laki-laki
P = Perempuan

Sumber: SMA Bersangkutan

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010/2011

Kelurahan	Sekolah	Murid			Guru			Rasio Murid-Guru
		L	P	L + P	L	P	L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe 1	-	-	-	-	-	-	-	-
Lekobalo	-	-	-	-	-	-	-	-
Pilolodaa	-	-	-	-	-	-	-	-
Buliide	-	-	-	-	-	-	-	-
Tenilo	-	-	-	-	-	-	-	-
Molosifat W	1	151	144	295	9	12	21	14
Buladu	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Kota Barat	1	151	144	295	9	12	21	14

Catatan : L = Laki-laki
P = Perempuan

Sumber: SMK Bersangkutan

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Kota Barat, 2009- 2010

Jenis Fasilitas	2009	2010
(1)	(2)	(3)
Rumah Sakit	-	1
Rumah Bersalin	-	-
Puskesmas	2	2
Pustu	5	5
Posyandu	20	20
Klinik	2	2
Polindes	2	2

Sumber: Instansi Terkait

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Kota Barat, 2010

Jenis Fasilitas	Tenaga Medis			Tenaga Nonmedis
	Dokter	Perawat	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah Sakit	8	31	18	-
Rumah Bersalin	-	-	-	-
Puskesmas	2	20	9	6
Pustu	-	5	-	-
Posyandu	-	-	7	-
Klinik	-	2	-	-
Polindes	-	-	2	-

Sumber: Instansi Terkait

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010

Kelurahan	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif		
		IUD	MOW	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dembe 1	713	158	23	40
Lekobalo	628	187	21	-
Pilolodaa	316	42	13	2
Buliide	350	5	-	-
Tenilo	440	8	-	-
Molosifat W	472	5	-	-
Buladu	474	22	1	-
Kecamatan Kota Barat	3 393	427	58	42

Sumber: Instansi Terkait

Lanjutan Tabel 4.2.3

Kelurahan	Peserta KB Aktif				
	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Dembe 1	7	37	213	156	634
Lekobalo	-	111	181	101	601
Pilolodaa	-	15	136	57	265
Buliide	3	6	172	69	255
Tenilo	3	5	109	54	179
Molosifat W	3	-	61	42	111
Buladu	4	1	142	92	262
Kecamatan Kota Barat	20	175	1 014	571	2 307

Sumber: Instansi Terkait

4.3 Agama

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kelurahan dan Agama yang Dianut di Kecamatan Kota Barat, 2010

Kelurahan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dembe 1	100,00	-	-	-	-
Lekobalo	100,00	-	-	-	-
Pilolodaa	100,00	-	-	-	-
Buliide	99,88	0,12	-	-	-
Tenilo	98,01	1,74	0,11	-	0,14
Molosifat W	98,23	1,50	0,23	-	0,03
Buladu	99,52	0,10	0,19	0,06	0,13
Kecamatan Kota Barat	99,38	0,49	0,08	0,01	0,04

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Barat

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010

Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja	Wihara	Pura
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dembe 1	6	3	-	-	-
Lekobalo	5	-	-	-	-
Pilolodaa	4	-	-	-	-
Buliide	6	-	-	-	-
Tenilo	5	-	-	-	-
Molosifat W	7	-	-	-	-
Buladu	7	3	-	-	-
Kecamatan Kota Barat	40	6	-	-	-

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Barat

5

PERTANIAN

<https://gorontalokota.bps.go.id>

5.1 Tanaman Pangan

Lahan sawah di Kecamatan Kota Barat pada tahun 2010 seluas 52 hektar. Menurut jenis pengairannya, lahan sawah di daerah ini hanya berupa lahan sawah irigasi teknis.

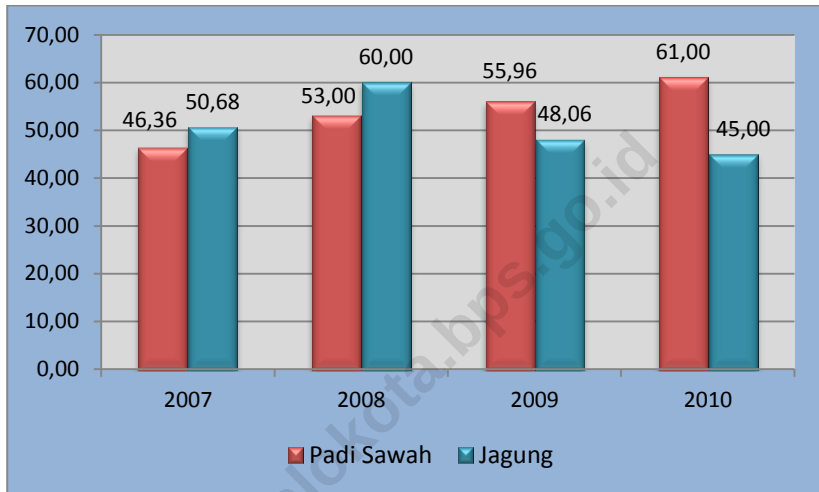
Pada tahun 2010, produksi padi sawah di Kecamatan Kota Barat sebesar 481,9 ton lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 559,6 ton. Meskipun mengalami penurunan jumlah produksi, tingkat produktivitas padi sawah mengalami peningkatan, yakni dari 55,96 kuintal/hektar pada tahun 2009 menjadi 61 kuintal/hektar pada tahun 2010. Sementara itu, produksi jagung pada tahun 2010 sebesar 22,5 ton dengan tingkat produktivitas sebesar 45 kuintal/hektar.

5.2 Peternakan

Populasi ternak terdiri dari sapi, kuda, dan kambing. Pada tahun 2009, jumlah populasi tersebut berturut turut 1.090 ekor, 95 ekor, dan 2.730 ekor.

Populasi unggas yang terdiri dari ayam kampung, ayam ras, dan itik pada tahun 2009 secara berturut-turut adalah 11.471 ekor, 44.115 ekor, dan 2.050 ekor.

Gambar 5. Produktivitas Padi Sawah dan Jagung di Kecamatan Kota Barat (kuintal/ha), 2007-2010



Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

5.1 Tanaman Pangan

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah di Kecamatan Kota Barat, 2007-2010

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	106	491,40	46,36
2008	70	371,00	53,00
2009	100	559,60	55,96
2010	79	481,90	61,00

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung di Kecamatan Kota Barat, 2007-2010

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	19	96,30	50,68
2008	43	258,00	60,00
2009	18	86,50	48,06
2010	5	22,50	45,00

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

5.2 Peternakan

Tabel 5.2.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Kota Barat (ekor), 2007-2010

Tahun	Sapi	Kuda	Kambing
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	1 065	115	2 436
2008	1 095	98	2 658
2009	1 090	95	2 730

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

Tabel 5.2.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Kota Barat (ekor), 2007-2010

Tahun	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	9 888	15 000	2 990
2008	11 358	51 800	2 015
2009	11 471	44 115	2 050

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo

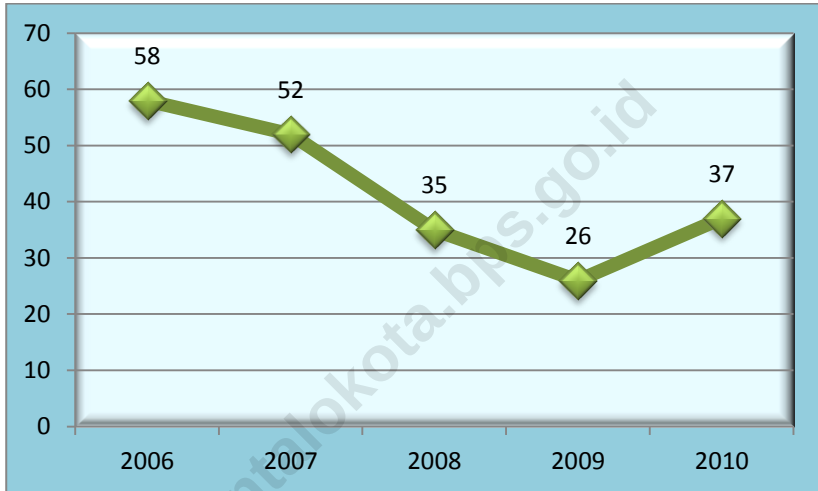
PERINDUSTRIAN

<https://gorontalokota.bp.go.id>

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Dinas Perindustrian, Perdagangan, UMKM, dan PM Kota Gorontalo merinci industri menjadi dua kategori, yaitu perusahaan industri dan industri kerajinan rumah tangga. Perusahaan industri menurut jenisnya dibedakan menjadi industri gilingan padi, industri kapur, industri penggergajian kayu, industri penyortiran rotan, industri mebel kayu/rotan. Pada tahun 2010 di Kecamatan Kota Barat jumlah masing masing industri ini adalah 30 industri kapur, 1 industri penyortiran rotan, dan 37 industri meubel kayu/rotan.

Gambar 6. Jumlah Perusahaan/Usaha Meubel Kayu/Rotan di Kecamatan Kota Barat, 2006-2010



Sumber: Perindagkop dan UKM Kota Gorontalo

Tabel 6.1 Jumlah Perusahaan/Usaha/Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Kota Barat, 2006-2010

Tahun	Gilingan Padi	Pengolahan Kapur	Penggergajian Kayu	Penyortiran Rotan	Meubel Kayu/Rotan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006	-	49	13	2	58
2007	-	49	14	1	52
2008	-	40	14	1	35
2009	-	46	-	-	26
2010	-	30	-	1	37

Sumber: Perindagkop dan UKM Kota Gorontalo

Tabel 6.2 Jumlah Jasa Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Kota Barat, 2006-2010

Tahun	Penjahit Pakaian	Servis Radio	Kapsalon	Bengkel Mobil/Motor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	39	3	5	15
2007	35	3	7	20
2008	66	3	7	20
2009	27	2	2	27
2010	31	-	*)	7

Sumber: Dinas Perindagkop dan UKM Kota Gorontalo

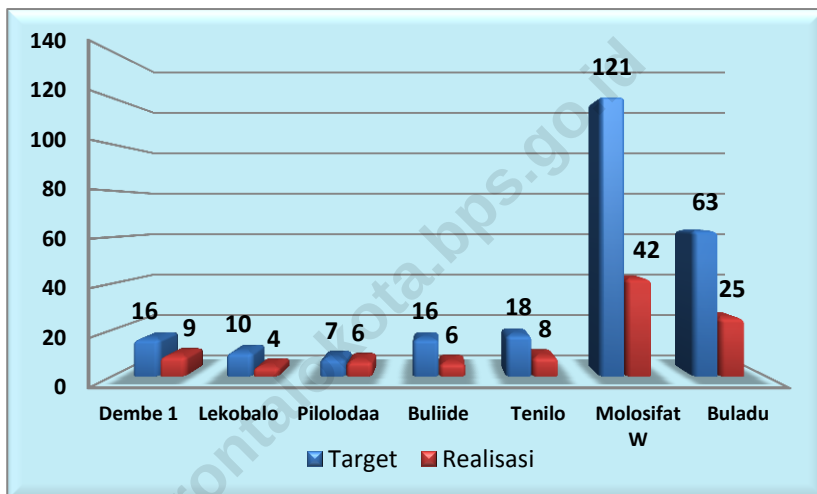
Keterangan : *) data tidak tersedia di Dinas bersangkutan

<https://gorontalokota.bps.go.id>

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah salah satu jenis pajak yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) selain Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Bea Meterai (BM) dan Bea Perolehan Hak Tas Tanah dan/atau Bangunan (BPHTB). PBB adalah termasuk jenis pajak objektif, di mana yang lebih ditekankan dalam pengenaan pajak ini adalah pada objeknya. Hal ini bisa kita lihat dari susunan pasal dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 1985 dan perubahannya yang menempatkan pasal tentang objek pajak lebih dahulu daripada subjeknya.

PBB merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang ikut berperan dalam pelaksanaan pembangunan. Selama tahun 2010, jumlah PBB yang berhasil dihimpun dari masyarakat di Kecamatan Kota Barat sebesar 99.774.072, atau 39,69 persen dari target yang telah ditetapkan. Adapun Kelurahan dengan perolehan pajak terbesar adalah Kelurahan Molosifat W yakni sebesar 42.164.878.

Gambar 7. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat (juta rupiah), 2010



Sumber: Kantor Kecamatan Kota Barat

Tabel 7 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2010

Kelurahan	Target	Realisasi	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Dembe 1	15 979 825	8 594 697	53,78
Lekobalo	10 116 841	3 824 737	37,81
Pilolodaa	7 366 014	6 349 747	86,20
Buliide	15 959 512	5 501 890	34,47
Tenilo	17 644 570	8 119 511	46,02
Molosifat W	121 310 721	42 164 878	34,76
Buladu	63 023 811	25 218 612	40,01
Kecamatan Kota Barat	251 397 274	99 774 072	39,69

Sumber: Kantor Kecamatan Kota Barat

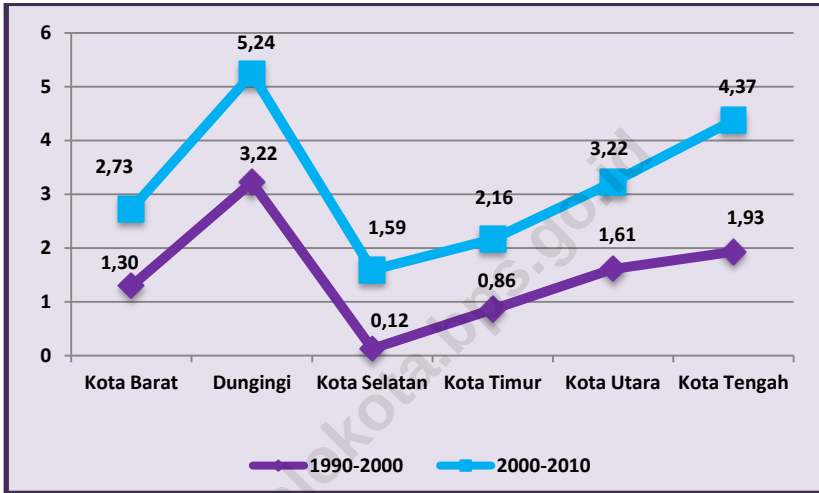
PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

<https://gorontalo.kota.bps.go.id>

Perbandingan beberapa indikator terpilih antar kecamatan se-Kota Gorontalo memperlihatkan adanya variasi. Dilihat berdasarkan laju pertumbuhan penduduk terlihat adanya perbedaan. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Dungingi baik pada periode 1990-2000 maupun 2000-2010. Sementara itu, pada periode yang sama, Kecamatan Kota Selatan memiliki laju pertumbuhan penduduk paling rendah dibanding lima kecamatan lain. Dari sisi kuantitas, Kecamatan Kota Timur memiliki jumlah penduduk terbesar yakni mencapai 42.155 jiwa.

Perbandingan beberapa indikator terpilih lain seperti banyaknya keluarga pra sejahtera dan sejahtera I – III+ serta target dan realisasi penerimaan PBB juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar kecamatan. Pada tahun 2010, di antara 6 kecamatan yang ada, realisasi PBB tertinggi terjadi di Kecamatan Kota Utara (100,00 persen) sedangkan yang terendah terjadi di Kecamatan Kota Barat (39,69 persen).

Gambar 8. Laju Pertumbuhan Penduduk¹ Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (persen), 1990-2000 dan 2000-2010



Catatan: ¹Hasil Sensus Penduduk

Sumber: BPS RI

Tabel 8.1 Jumlah Penduduk¹ dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990, 2000, dan 2010

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Barat	13 583	15 449	20 220	1,30	2,73
Dungingi	9 426	12 941	21 568	3,22	5,24
Kota Selatan	30 357	30 737	35 988	0,12	1,59
Kota Timur	31 239	34 031	42 155	0,86	2,16
Kota Utara	20 577	24 144	33 149	1,61	3,22
Kota Tengah	14 561	17 629	27 047	1,93	4,37
Kota Gorontalo	119 743	134 931	180 127	1,20	2,93

Catatan: ¹Hasil Sensus Penduduk

Sumber: BPS RI

Tabel 8.2 Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Gorontalo, 2010

Kecamatan	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Barat	546	2 180	1 607	869	128	5 330
Dungingi	296	1 086	1 074	2 444	175	5 075
Kota Selatan	597	2 988	3 612	1 793	221	9 211
Kota Timur	746	3 320	4 487	1 712	251	10 516
Kota Utara	439	2 635	3 181	1 721	179	8 155
Kota Tengah	163	2 207	1 316	2 223	156	6 065
Kota Gorontalo	2 787	14 416	15 277	10 762	1 110	44 352

Sumber: BBKBN Propinsi Gorontalo

Tabel 8.3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2010

Kecamatan	Target (rupiah)	Realisasi (rupiah)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Barat	251 397 274	99 774 072	39,69
Dungingi	337 338 535	228 523 834	67,74
Kota Selatan	1 425 897 031	1 152 854 496	80,85
Kota Timur	880 179 938	707 918 002	80,43
Kota Utara	1 085 666 647	1 085 666 647	100,00
Kota Tengah	784 053 343	582 449 605	74,29
Kota Gorontalo	4 764 532 768	3 857 186 656	80,96

Sumber: Kantor Kecamatan Setempat

LAMPIRAN

<https://gorontalo.bps.go.id>

